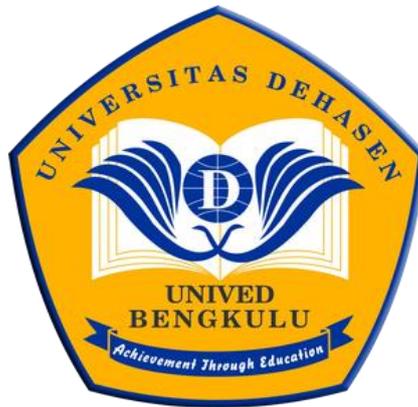


**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
BERDASARKAN PESANAN PADA USAHA
PENGGIJINGAN YANTO MIE DI MUARA
BANGKAHULU KOTA BENGKULU**



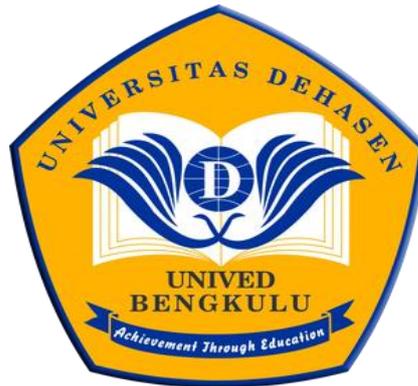
SKRIPSI

OLEH:

ELISABETH SEKAR AMBAR PRATIWI
NPM. 19050004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DEHASEN
BENGKULU
2023**

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
BERDASARKAN PESANAN PADA USAHA
PENGGIJINGAN YANTO MIE DI MUARA
BANGKAHULU KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

OLEH

**ELISABETH SEKAR AMBAR PRATIWI
NPM. 19050004**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DEHASEN
BENGKULU
2023**

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
BERDASARKAN PESANAN PADA USAHA
PENGGIJINGAN YANTO MIE DI MUARA
BANGKAHULU KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

OLEH

**ELISABETH SEKAR AMBAR PRATIWI
NPM. 19050004**

Telah Disetujui Dan Disahkan

Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



NERI SUSANTI, S.E., M.SI
NIDN. 0210017401



ABDUL RAHMAN, S.E., M.M
NIDN. 0204056001

Bengkulu, 20 Desember 2022

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu



NERI SUSANTI, S.E., M.SI
NIDN. 0210017401

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
BERDASARKAN PESANAN PADA USAHA
PENGGIJINGAN YANTO MIE DI MUARA
BANGKAHULU KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

OLEH

**ELISABETH SEKAR AMBAR PRATIWI
NPM. 19050004**

*Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 10 Januari 2023
Dan dinyatakan LULUS*

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua



NERI SUSANTI, S.E., M.SI
NIDN. 0210017401

Sekretaris



ABDUL RAHMAN, S.E., M.M
NIDN. 0204056001

Anggota



DEWI HARWINI, S.E., M.M
NIDN. 0221126401

Anggota

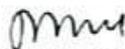


HERLIN, S.E., M.AK
NIDN. 0208045303

Bengkulu, 10 Januari 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu



Dr. SUWARNI, S.Kom., M.M.
NIDN. 0211047001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. *Salah satu cara melakukan pekerjaan yang hebat adalah dengan mencintai apa yang kamu lakukan.*
2. *Kepercayaan akan diri sendiri adalah rahasia utama untuk sukses.*

Persembahan

Kupersembahkan karya ilmiah ini kepada :

- *Kedua orang tua ku yaitu Bapak Yoakim Bislam dan ALM. Ibu Fransiska Sri Iswati yang tercinta, terimakasih atas kasih sayang, pengorbanan dan doa yang tulus telah mereka berikan kepadaku yang telah mengiringi separuh perjalanan hidupku sehingga aku berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semua itu karena mereka dan takkan pernah aku lupakan dan sia-siakan.*
- *Saudara-saudara kandungku yaitu Daniel Kristiawan, Andre Novian Hadwi, Simon Isbi Anggara, keponakanku Brigitha Christi Agatha dan kakak iparku Herlina Tri Lestari yang telah menyemangati dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- *Dosenku sekalian yang telah memberikan bimbingan serta arahan atas selesainya skripsi ini.*
- *Sahabatku, temanku, yang telah menyemangatiku dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- *Almamaterku.*
- *Bangtan dan NCT Dream yang telah menghiburku dalam mengerjakan skripsi ini.*

**AN ANALYSIS OF THE DETERMINATION OF THE COST OF
PRODUCTION BASED ON ORDER AT YANTO MIE MILLING BUSINESS
IN MUARA BANGKAHULU OF BENGKULU CITY**

By:

Elisabeth Sekar Ambar Pratiwi¹⁾

Neri Susanti and Abdu Rahman²⁾

ABSTRACT

This study aims to find out the calculation of the cost of production based on orders placed by the Yanto Mie Milling Business and using job order costing in August 2022. The cost of production is a cost incurred to process or produce raw materials into goods ready for sale. In this study using the job order costing method where the cost of all production costs is collected for a particular product which can be separated from the identity of each product and the cost price is determined individually or the collection of production costs to determine production prices in businesses that produce products on an order basis. Yanto Mie Milling Business is engaged in culinary business or food sources. This business has been established since 2014 until now, which is located at Grand Kopri Housing Block A No. 88, Muara Bangkahulu, Bengkulu City. The analytical method in this study uses quantitative research. The results of the study show that there is a difference in the calculation of the cost of production carried out by the Yanto Mie Milling Business and that carried out by the author using job order costing. The calculation of the cost of goods carried out by the Yanto Mie Milling Business is Rp. 14,077,000, while the author uses job order costing of Rp. 14,867,000. The difference between the two calculations is Rp. 790,000. Because the Yanto Mie Milling Business still has a lot of costs that are not charged in the calculation of the cost of production, such as overhead costs that are not charged and non-production costs that are not charged. There is a difference in determining the selling price in this study, the difference is Rp. 1,518. The difference in the selling price was caused because the Yanto Mie Milling Business was not based on a percentage. That way the difference in profit/kg between the two calculations is IDR 1,365.

Keywords: *Calculation of Cost of Production, Job Order Costing, Selling Price.*

JULY 1, 2023



ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN PESANAN PADA USAHA PENGGILINGAN YANTO MIE DI MUARA BANGKAHULU KOTA BENGKULU

Oleh

Elisabeth Sekar Ambar Pratiwi¹⁾
Neri Susanti and Abdul Rahman²⁾

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan yang dilakukan oleh Usaha Penggilingan Yanto Mie dan menggunakan *job order costing* pada bulan Agustus 2022.

Harga pokok produksi merupakan suatu biaya yang keluar untuk mengolah atau memproduksi bahan baku menjadi barang siap jual. Dalam penelitian ini menggunakan metode *job order costing* dimana perhitungan harga pokok semua biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk suatu produk tertentu yang dapat dipisahkan identitas masing-masing produk dan ditentukan harga pokoknya secara sendiri-sendiri atau pengumpulan biaya produksi untuk menentukan harga produksi pada usaha yang menghasilkan produk atas dasar pesanan.

Usaha Penggilingan Yanto Mie bergerak dalam usaha kuliner atau sumber pangan. Usaha ini sudah berdiri dari tahun 2014 samai sekarang yang beralamat di Perumahan Grand Kopri Blok A No.88, Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Hasil penenlitan terdapat selisih perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan Usaha Penggilingan Yanto Mie dengan yang dilakukan oleh penulis menggunakan *job order costing*. Perhitungan harga pokok yang dilakukan Usaha Penggilingan Yanto Mie sebesar Rp. 14.077.000, sedangkan yang dilakukan penulis menggunakan *job order costing* sebesar Rp. 14.867.000. Selisih kedua perhitungan tersebut sebesar Rp. 790.000. Karena Usaha Penggilingan Yanto Mie masih banyak biaya yang tidak dibebankan dalam perhitungan harga pokok produksi seperti, biaya overhead masih ada yang tidak di bebankan dan biaya non produksi yang tidak dibebankan. Terdapat selisih penentuan harga jual pada penelitian ini, selisih nya sebesar Rp. 1.518. Selisih harga jual tersebut di sebabkan karena Usaha Penggilingan Yanto Mie tidak berdasarkan presentase. Dengan begitu selisih laba/kg antara kedua perhitungan tersebut sebesar Rp.1.365.

Kata Kunci : Perhitungan Harga Pokok Produksi, *Job Order Costing*, Harga Jual.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ‘Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Pada Usaha Penggilingan Yanto Mie Di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu’.

Didalam penyusunan skripsi ini penyusun banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bimbingan, saran-saran dan masukan moral maupun materil. Tanpa bantuan dari pihak-pihak yang telah memberi bantuan skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Penyusun mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Ibu Dr. Suwarni, S.Kom., M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.
2. Ibu Neri Susanti, S.E, M.Si Selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Sekaligus Pembimbing Utama Yang Telah Memberikan Petunjuk Dan Arahan Dalam Menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Abdul Rahman, S.E, M.M Selaku Pembimbing Pendamping yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Yanto Selaku Pemilik Usaha Penggilingan Yanto Mie yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Bapak/Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu
6. Seluruh Staf Karyawan/Ti pada Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu atas bantuannya.

7. Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dan penyusun akan menerima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini dan untuk penyusun skripsi ini selanjutnya.

Akhir kata penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Bengkulu, 10 Januari 2023

Penulis



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN
PESANAN PADA USAHA PENGHILANGAN YANTO MIE DI MUARA
BANGKAHUKU KOTA BENGKULU**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Elisabeth Sekar Ambar Pratiwi

No. Mahasiswa : 19050004

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Dehasen Bengkulu. Atau dengan kata lain, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila skripsi saya terbukti ketidaksiannya, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Apabila kelak di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu ditemukan bukti yang meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Dehasen Bengkulu.

Bengkulu, Desember 2022

Yang menyatakan



Elisabeth Sekar Ambar Pratiwi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL LENGKAP.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan masalah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian Akuntansi	7
2.1.2 Pengertian Akuntansi Biaya.....	8
2.1.3 Harga Pokok Produksi.....	12
2.1.4 Komponen Harga Pokok Produksi.....	17
2.1.5 Penentuan Harga Jual.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Analisis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Definisi Operasional	28
3.3 .Metode Pengumpulan Data	29
3.4 Metode Analisis	31

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil	35
4.1.1	Sejarah Singkat Usaha Penggilingan Yanto Mie.....	35
4.1.2	Struktur Organisasi Usaha Penggilingan Yanto Mie...	36
4.1.3	Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan Pada Usaha Penggilingan Yanto Mie	37
4.1.4	Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan Menggunakan <i>Job Order Costing</i> Menurut Mulyadi	43
4.2	Pembahasan.....	52
4.2.1	Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Pada Bulan Agustus 2022.....	52
BAB V	PENUTUP	
4.1	Kesimpulan	58
4.2	Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rumus Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan job order costing	16
Tabel 2. Rumus Harga Jual Menurut Mulyadi (2016:39)	21
Tabel 3. Rumus perhitungan harga pokok produksi menggunakan job order costing menurut Mulyadi (2016).	32
Tabel 4. Rumus Menentukan Harga Jual Menurut Mulyadi (2016: 39).	33
Tabel 5. Perbandingan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Menurut Perhitungan Perusahaan Dan Menurut Perhitungan Penulis menggunakan <i>Job Order Costing</i>	33
Tabel 6. Laporan Biaya Bahan Baku Yang Dibuat Usaha Penggilingan Yanto Mie	39
Tabel 7. Laporan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Yang Dibuat Usaha Penggilingan Yanto Mie	41
Tabel 8. Rekapitulasi Biaya Produksi Yang Dibuat Usaha Penggilingan Yanto Mie Pada Bulan Agustus 2022	42
Tabel 9. Perhitungan Biaya Bahan Baku	45
Tabel 10. Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada Bulan Agustus 2022.....	46
Tabel 11. Perhitungan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	47
Tabel 12. Perhitungan Biaya <i>Overhead</i> tambahan.....	48
Tabel 13. Perhitungan Biaya <i>Overhead</i> Yang Diolah.....	48
Tabel 14. Perhitungan Biaya Non Produksi.....	49
Tabel 15. Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan <i>Job Order Costing</i> Menurut Mulyadi	49
Tabel 16. Penentuan Harga Jual Menggunakan <i>Job Order Costing</i> Menurut Mulyadi.....	51
Tabel 17. Perbandingan Harga Pokok Produksi Pada Bulan Agustus 2022.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Analisis	27
Gambar 2. Struktur Organisasi Meubel Asa Pratama Panorama Kota Bengkulu.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Kemudian perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun dan jumlah pekerja tetap.

Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang sangat luas bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan adanya Undang-Undang yang disahkan oleh Presiden Republik Indonesia, pemerintah juga telah menyelesaikan peraturan pada tanggal 2 Februari 2021 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan dan pemberdaya koperasi dan UMKM. Peraturan tersebut dibuat sebagai pelaksanaan Undang-Undang yang telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia.

Akuntansi merupakan sebuah kegiatan yang menyediakan data kuantitatif terutama bersifat keuangan dari kesatuan usaha ekonomi yang dipergunakan untuk pengambilan sebuah keputusan ekonomi. Keputusan yang harus diambil adalah penentuan harga pokok produksi yang menyangkut jumlah pengeluaran dan beban yang langsung dan tidak langsung untuk menghasilkan barang atau jasa pada kondisi yang tepat, yang mana barang tersebut dapat dipergunakan atau dijual.

Membangun sebuah usaha memiliki tujuan untuk mencapai sebuah kehendak pemilik usaha tersebut, salah satunya adalah mendapatkan keuntungan atau laba. Komponen pembentukan laba itu sendiri ialah pendapatan yang berasal dari hasil penjualan produk yang dibuat atau dihasilkan oleh perusahaan atau usaha. Sedangkan biaya itu sendiri adalah sebuah pengorbanan atau modal yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau menghasilkan sebuah produk. Menurut Mulyadi (2009 : 14) biaya produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. Biaya-biaya tersebut adalah sebagai biaya harga pokok produksi. Untuk menghitung biaya tersebut harus secara tepat dan akurat, sehingga hasil penghitungan harga pokok tersebut akan menunjukkan harga pokok yang benar.

Seringkali menjadi permasalahan dalam perhitungan harga pokok produksi yang dibuat oleh perusahaan, banyak biaya yang dibebankan dalam produksi namun tidak dimasukkan dalam perhitungan pokok produksi. Sebuah perusahaan seringkali mengabaikan proses pencatatan menurut sistem akuntansi yang benar terutama dalam pengelompokan biaya-biaya yang dipakai dalam produksi atau non produksi.

Perhitungan harga pokok produksi akan sangat berpengaruh terhadap perhitungan laba rugi sebuah usaha atau perusahaan, jika sebuah usaha kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksinya akan mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang diperoleh perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan juga sangat penting dalam pelaporan keuangan sebuah usaha atau perusahaan. Harga pokok pesanan (*job order*

costing) merupakan metode perhitungan harga pokok di mana biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk suatu produk tertentu yang dapat dipisahkan identitas masing-masing produk dan ditentukan harga pokoknya secara sendiri-sendiri atau pengumpulan biaya produksi untuk menentukan harga pokok produk pada usaha yang menghasilkan produk atas dasar pesanan. Dari perhitungan harga pokok produksi ini perusahaan dapat juga menentukan harga jual sebuah produk yang dihasilkan.

Usaha penggilingan mie ini merupakan inovasi dalam dunia kuliner. Begitu pesatnya perkembangan pangan saat ini membuat begitu banyaknya inovasi-inovasi baru yang bermunculan pada perdagangan pangan. Begitu juga dalam bentuk mie, begitu banyaknya jenis mie di dunia ini. Dalam hal inilah pemilik usaha penggilingan yanto mie ingin ikut bersaing dalam dunia perdagangan mie dengan membuat mie yang berkualitas. Usaha Penggilingan Yanto Mie ini dalam produksi pesanan harus menggunakan metode *Job Order Costing* dalam proses produksinya. Oleh karena itu, Usaha Penggilingan Yanto Mie ini harus melakukan pengakumulasi dan perhitungan elemen biaya produksi baik itu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, maupun biaya overhead pabrik dalam setiap pesanan yang dikerjakan secara akurat. Hal ini bertujuan untuk menentukan harga jual yang tepat dan dapat menutup semua biaya dalam produksi dan menghasilkan sebuah laba yang diinginkan. Dalam perhitungan ini juga diperlukan biaya non produksi yaitu, biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum. Bukan hanya memproduksi bahan baku

berdasarkan pesanan saja, Usaha Penggilingan Yanto Mie ini memproduksi produk atau barang setiap hari.

Dari semua penjelasan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Pada Usaha Penggilingan Yanto Mie Di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penentuan harga pokok produksi berdasarkan pesanan pada usaha Penggilingan Yanto Mie di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui penentuan harga pokok produksi berdasarkan pesanan yang di buat oleh usaha penggilingan yanto mie dan metode *job order costing*.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat penelitian bagi penulis

Manfaat penelitian bagi penulis adalah untuk dapat memahami ilmu pengetahuan secara teori dan praktek dalam bidang akuntansi mengenai penentuan harga pokok produksi berdasarkan pesanan suatu usaha atau

perusahaan. Dan disamping itu juga, untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Dehasen Bengkulu.

2) Manfaat penelitian bagi akademik

Bagi akademik penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk penelitian selanjutnya.

3) Manfaat penelitian bagi usaha atau perusahaan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar perhitungan keuangan perusahaan atau usaha dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing*.

1.5 Batasan Masalah

Penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini adalah perhitungan biaya-biaya yang keluar dalam produksi atau perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan yang dibuat oleh penggilingan yanto mie dan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan dengan menggunakan metode *job order costing* pada bulan Agustus 2022. Batas penelitian ini pada penjelasan tabel perbandingan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan yang dibuat perusahaan dengan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan yang dibuat penulis menggunakan metode *job order costing* menurut Mulyadi (2016:39-41).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3) sistem akuntansi adalah organisasiformulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Agie Hanggara (2019:1) mengemukakan bahwa akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilai pengambilan keputusan. Menurut Agoes dan Trisnawati (2012:2) akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses pengukuran hasil kegiatan ekonomi yang dilakukan perusahaan yang diawali dengan transaksi yang berhubungan dengan keuangan dan menyajikan sebuah data yang diperoleh. Dengan mencatat dan melaporkan informasi keuangan serta kejadian-kejadian ekonomi yang berkaitan dengan perusahaan untuk dilakukan penilaian dan keputusan yang tepat. Kemudian, dengan menggunakan ilmu akuntansi, perusahaan bisa menentukan apakah bisnis yang sedang dilakukan atau dijalankan memiliki kondisi yang baik

atau tidak. Dan akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam sistem ekonomi di dunia bisnis.

2.1.2 Akuntansi Biaya

1. Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan suatu proses pencatatan perhitungan keuangan yang dimana terjadi pengelompokan atau penggolongan dan peringkasan atas suatu biaya produksi, penjualan produk atau jasa menggunakan suatu perhitungan menurut teori atau metode. Akuntansi biaya sangat penting dalam sebuah usaha atau perusahaan yang menghasilkan produk atau jasa. Akuntansi biaya dapat dikatakan penting, karena data historis yang disajikan dalam pencatatannya akan sangat penting digunakan oleh manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan atau kebijakan di waktu yang akan datang.

Menurut Mulyadi (2016:7) akuntansi biaya adalah proses pencatatan, menggolongkan, meringkas dan menyajikan biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya.

Hasil dari pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan dapat membantu pihak perusahaan untuk menentukan sasaran laba, menentukan target departemen yang membimbing perusahaan dan operasi kearah yang pencapaian akhir. Proses akuntansi biaya dapat ditunjukkan pula untuk menentukan kebutuhan pemakaian dalam perusahaan:

- a) Penentuan biaya produk adalah untuk memahami tujuan penentuan biaya produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa.
- b) Pengendalian biaya adalah sebelum melakukan pengendalian biaya yang harus didahulukan ialah, penentuan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk. tugas akuntansi biaya untuk menentukan apakah pengeluaran biaya yang sesungguhnya sesuai dengan yang seharusnya tersebut.
- c) Pengambilan keputusan khusus menyangkut dengan masa yang akan datang, informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan selalu berhubungan dengan informasi yang akan datang.

2. Peranan Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2016:8) akuntansi biaya berfungsi untuk mengambil keputusan khusus menyajikan biaya masa yang akan datang (*future cost*), informasi biaya ini tidak dicatat dalam catatan akuntansi biaya, melainkan hasil dan suatu proses peramalan. Akuntansi biaya memenuhi manajemen dengan perlengkapan-perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan perencanaan serta pengendalian, memperbaiki mutu dan efisiensi serta membuat keputusan-keputusan yang teratur dan strategis. Dan dalam hal tersebut akuntansi biaya dapat

membantu manajemen dalam perusahaan menyelesaikan semua tugas-tugasnya.

3. Siklus Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2016:35) siklus akuntansi biaya adalah dimulai dengan pencatatan harga pokok barang dagang yang dibeli dan terakhir dengan penyajian harga pokok barang dagang yang dijual. Tujuan akuntansi biaya dalam perusahaan dagang adalah untuk menyajikan informasi harga pokok barang dagang yang dijual, biaya administrasi dan umum, serta pemasaran.

Menurut Mulyadi (2016:11) perusahaan manufaktur mempunyai kegiatan pokok mengolah bahan baku menjadi produk jadi siap untuk dijual. Oleh karena itu dua fungsi pokok yang biasanya terdapat dalam perusahaan manufaktur adalah fungsi produksi dan fungsi pemasaran. Pada perusahaan manufaktur siklus kegiatan dimulai dengan pengolahan bahan baku di bagian produksi dan berakhir dengan penyerahan produk jadi ke bagian gudang. Siklus akuntansi biaya dimulai dengan pencatatan harga pokok produksi bahan baku yang dimasukkan dalam proses produksi, dilanjutkan dengan pencatatan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang digunakan untuk produksi, serta berakhir dengan disajikannya harga pokok produksi jadi di jual atau yang diserahkan pada bagian gudang.

4. Pengertian Biaya

Menurut Mulyadi (2016:8) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya dalam akuntansi manajemen mencerminkan efisiensi sistem produksi, sehingga konsep biaya juga mengacu konsep produksi. Menurut Dunia dan Abdullah (2012:22) biaya adalah pengeluaran-pengeluaran untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa biaya adalah suatu pengorbanan yang perlu dilakukan untuk melaksanakan suatu proses produksi, yang dinyatakan dalam nilai uang sesuai dengan apa yang digunakan ataupun yang belum digunakan untuk mendapatkan barang atau jasa untuk tujuan tertentu.

5. Objek Biaya

Objek biaya adalah setiap kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya pengukuran atau penentuan biayanya secara tersendiri. Dengan demikian, jika pemakaian informasi akuntansi ingin mengetahui besarnya biaya untuk sesuatu, maka sesuatu itu disebut sebagai objek biaya. Dengan kata lain, objek biaya itu dapat berbentuk produk, jasa atau departemen tertentu dalam sebuah perusahaan dan segala sesuatu yang membuat kita ingin mengetahui banyaknya sumber-sumber (ekonomi) yang diperlukan untuk mewujudkan atau merealisasikannya.

Dalam akuntansi proses penentuan harga pokok atau penentuan biaya untuk melaksanakan sesuatu kegiatan disebut costing. Pada proses itu sendiri harus dilakukan secara sistematis yang meliputi tahap-tahap pengumpulan biaya, pengelompokan kedalam berbagai kategori, misalnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dan kemudian pengalokasiannya kepada objek-objek biaya.

2.1.3 Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan suatu biaya yang keluar untuk mengolah atau memproduksi bahan baku menjadi barang yang siap dijual. Harga pokok produksi juga adalah elemen penting untuk dapat menilai keberhasilan sebuah usaha atau perusahaan. Dengan menghitung semua biaya yang keluar oleh perusahaan dalam mengolah bahan baku menjadi barang siap jual untuk menentukan harga jual dan menghitung keuntungan sebuah perusahaan. Menurut Armanto Witjaksono (2013:16), harga pokok adalah sejumlah nilai aktiva (*aset*), tetapi apabila selama tahun berjalan aktiva tersebut dimanfaatkan untuk membantu memperoleh penghasilan, aktiva tersebut harus dikonversikan ke beban (*expense*). Perhitungan harga pokok produksi bertujuan untuk pengendalian harga produksi, perencanaan dan pengukuran prestasi pelaksanaan, menetapkan harga dan menentukan nilai persediaan.

Berikut merupakan metode penentuan harga pokok produksi:

a. Full Costing

Full costing adalah metode yang terdapat didunia akuntansi yang menjelaskan semua biaya yang keluar pada proses produksi digunakan sebagai indikator untuk menghitung total keseluruhan. Menurut Mulyadi (2016:17) *Full costing* merupakan metode penentuan kos produksi. Semua unsur biaya tersebut, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

Full costing mengadakan pemisahan antara biaya produksi dengan *period cost*. Biaya produksi adalah biaya yang dapat diidentifikasi dengan produk yang dihasilkan, sedangkan *period cost* adalah biaya-biaya yang tidak ada hubungannya dengan produksi dan dibebankan sebagai biaya dalam periode terjadinya. Biaya yang termasuk dalam *period cost* menurut *full costing* adalah biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum.

b. *Job Order Costing*

Harga pokok pesanan (*job order costing*) merupakan metode perhitungan harga pokok di mana biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk suatu produk tertentu yang dapat dipisahkan identitas masing-masing produk dan ditentukan harga pokoknya secara sendiri-sendiri atau pengumpulan biaya produksi untuk menentukan harga pokok produk pada usaha yang menghasilkan produk atas dasar pesanan. Menurut Mulyadi (2016:35) *job order*

costing adalah metode yang biaya-biaya produksinya dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan adalah suatu sistem akuntansi yang menelusuri biaya pada unit individual atau pekerjaan, kontrak, tumpukan produk atau pesanan pelanggan yang spesifik (Bustami & Nurlela 2010:60).

Penentuan harga pokok pesanan dapat ditentukan setelah pesanan tersebut selesai diproduksi karena menentukan harga pokok menggunakan metode *job order costing* dapat ditentukan apabila jumlah pesanan dari konsumen telah ditentukan. Total harga pokok produksi dihitung berdasarkan banyaknya pesanan yang diminta konsumen dan jumlah bahan baku yang digunakan juga akan menjadi penentu dalam penentuan harga pokok produksi.

Perhitungan biaya produksi berdasarkan pesanan mengakumulasikan biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead yang dibebankan kesetiap pesanan. Sebagai akibatnya, perhitungan biaya berdasarkan pesanan dapat dipandang dalam tiga bagian yang saling berhubungan.

Metode harga pokok pesanan mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a) Harga pokok produksi dihitung untuk setiap jenis produk pesanan.
- b) Biaya produksi digolongkan menjadi biaya produksi langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi tidak langsung yaitu biaya overhead pabrik.
- c) Produk yang yang dihasilkan bermacam-macam ukuran atau berat tergantung pada pesanan pembeli.
- d) Tujuan produksi untuk memenuhi pesanan pembeli.
- e) Kegiatan produksi dilakukan setiap hari.
- f) Penentuan harga pokok produksi per unit dilakukan setelah pesanan selesai dikerjakan, dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu dengan jumlah unit produk yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan.

Menurut Mulyadi (2016:40) informasi harga pokok produksi untuk setiap pesanan berguna bagi manajemen dalam memperhitungkan penerimaan pesanan. Total harga pokok pesanan dihitung dengan menggunakan unsur biaya berikut ini:

Rumus perhitungan harga pokok produksi berdasarkan *job order costing*.

Tabel 1. Rumus Perhitungan Harga Pokok Produksi berdasarkan *job order costing*

Biaya produksi pesanan:	
Taksiran biaya bahan baku	xxx

Taksiran biaya tenaga kerja	xxx	
Taksiran biaya overhead pabrik	<u>xxx+</u>	
Taksiran total biaya produksi		xxx
Biaya non produksi:		
Taksiran biaya administrasi dan umum	xxx	
Taksiran biaya pemasaran	<u>xxx+</u>	
Taksiran biaya non produksi		<u>xxx+</u>
Taksiran total harga pokok produksi (pesanan)		xxx

2.1.4 Komponen Harga Pokok Produksi

1) Bahan Baku

Bahan baku merupakan bahan-bahan yang perlu dikeluarkan untuk membuat atau memproduksi sebuah barang atau produk. Dan biaya bahan baku adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli atau mendapatkan bahan baku untuk memproduksi barang. Menurut Mulyadi (2016:275) bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh sebuah produk jadi.

Terdapat biaya untuk bahan baku langsung dan biaya bahan baku yang tidak langsung. Biaya untuk bahan baku langsung merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan jenis bahan baku yang membentuk integral serta sangat diperlukan keberadaannya untuk menjadi barang jadi. Sedangkan biaya bahan baku yang tidak langsung merupakan semua

biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan yang bisa menyelesaikan produksi sebuah barang.

2) Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses pengkerjaan pembuatan bahan baku untuk dapat menjadi produk siap jual atau produk yang diinginkan. Menurut Salma (2013:26) biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terkait langsung dengan proses produksi untuk menghasilkan produk jadi. Menurut Mulyadi (2016:345) komponen tenaga kerja terdiri dari tiga, yaitu gaji dan upah reguler, premi lembur dan biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja.

3) Biaya Overhead

Biaya overhead adalah pengeluaran biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, namun biaya tersebut tidak berkaitan secara langsung dengan proses produksi barang. Menurut Mulyadi (2016:194-195) penggolongan biaya overhead pabrik berdasarkan sifat biaya adalah:

a) Biaya Penolong

Biaya bahan penolong yaitu, bahan yang bukan bagian dari produk jadi atau bahan nilai kontribusinya sangat kecil jika dibandingkan harga pokok produksi, meskipun menjadi bagian produk jadi.

b) Biaya Reparsi Dan Pemeliharaan

Biaya reparasi dan pemeliharaan terdiri dari pemakaian biaya suku cadang, bahan habis pakai dan biaya perolehan jasa dari pihak ketiga. Biaya ini dipakai untuk perbaikan dan pemeliharaan emplasemen, rumah dan gedung pabrik, mesin pabrik, dan aquipment, kendaraan dan aktiva tetap lain nya yang dipakai untuk proses produksi.

c) Tenaga Kerja Tidak Langsung

Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses, menghasilkan barang, tetapi tidak terlihat secara langsung di dalam proses produksi.

d) Biaya Yang Timbul Karena Proses Penilaian Aktiva Tetap

Biaya yang timbul karena proses penilaian aktiva tetap seperti biaya penyusutan mesin dan bangunan pabrik, perkakas, alat kerja dan aktiva tetap lainnya.

e) Biaya Yang Muncul Karena Berlaluinya Waktu

Biaya yang muncul karena berlaluinya waktu seperti asuransi gedung dan bangunan, asuransi mesin, aquipment dan kendaraan, serta asuransi kecelakaan kerja.

f) Biaya Overhead Pabrik Yang Langsung Dibayar Tunai

Biaya overhead pabrik yang langsung dibayar tunai seperti repansi yang dikerjakan oleh pabrik lain di luar perusahaan, biaya internet dan listrik PLN.

4) Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran adalah biaya dalam rangka penjualan produk selesai sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas, biaya ini meliputi biaya untuk melaksanakan fungsi penjualan, fungsi penggudangan produk selesai dan lain sebagainya. Menurut Mulyadi (2016:487) biaya pemasaran meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan sejak produk jadi dikirimkan kepada pembeli sampai produk diterima pembeli. Kegiatan pemasaran produk dimulai jauh sebelum produk selesai diproduksi.

5) Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi dan umum adalah semua biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum. Biaya keuangan adalah semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan, misal biaya bunga. Menurut Mulyadi (2016:14) biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran.

2.1.5 Penentuan Harga Jual

Harga jual menurut Mulyadi (2015:78) menyatakan bahwa pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual itu sama dengan biaya produksi ditambah mark-up. Harga jual adalah jumlah yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada konsumen atas barang atau jasa yang dijual. Dapat disimpulkan bahwa harga jual adalah sebuah biaya yang harus dikorbankan atau dikeluarkan

oleh konsumen untuk mendapatkan barang atau produk yang di tawarkan. Harga jual tersebut harus dapat menutupi semua biaya yang dikeluarkan dalam produksi produk tersebut.

Tujuan akhir sebuah perusahaan dibangun adalah untuk mendapatkan laba yang besar, untuk menutupi semua biaya yang dikeluarkan untuk melakukan proses produksi. Bukan hanya dalam proses produksi, tapi perusahaan juga harus memasarkan produk. Dengan menetapkan harga jual yang wajar, yang didapat dari semua biaya produksi ditambah dengan persentase laba yang wajar, perusahaan dapat memperoleh laba dan menutupi semua biaya produksi yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Menurut Mulyadi (2016:39) harga jual yang dibebankan kepada pemesan sangat ditentukan oleh besarnya biaya produksi yang akan dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tertentu.

Rumus harga jual yang dibebankan kepada pelanggan menurut mulyadi (2016:39) sebagai berikut:

Tabel 2. Rumus Harga Jual Menurut Mulyadi (2016:39)

Taksiran biaya produksi untuk pesanan	xxx
Taksiran biaya non produksi yang dibebankan kepada pemesan	xxx+
Taksiran total biaya pesanan	xxx
Laba yang diinginkan	xxx+
Taksira harga jual yang dibebankan	xxx

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis mengambil tiga penelitian terdahulu untuk menjadi acuan dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan si penulis. Dengan begitu penulis akan menjelaskan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian si penulis.

- 1) Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amina Tuszahrah (2017) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Job Order Costing* dalam Penentuan Harga Jual Spanduk pada CV.Fajar Advertising Kota Bengkulu”

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan penulis :

1. Persamaan penelitian terdahulu dan yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan metode *job order costing*.
2. Sama-sama menggunakan tabel perbandingan perhitungan antara perusahaan dan metode *job order costing*.
3. Penelitian terdahulu dan yang dilakukan penulis sama-sama menentukan harga jual.
4. Sama-sama menggunakan teori Mulyadi.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis:

1. Objek, lokasi dan waktu penelitian yang berbeda antara penelitian terdahulu dan yang akan dilakukan penulis.

2. Perbedaannya terdapat pada jenis penelitian, penelitian terdahulu menggunakan penelitian historis, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
3. Penelitian terdahulu menghitung harga jual sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis hanya menghitung harga pokok produksi berdasarkan pesanan.
4. Penelitian terdahulu tidak menjelaskan sumber data, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menjelaskan sumber data.

Hasil dari penelitian terdahulu adalah berdasarkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh CV. Fajar Advertising Bengkulu harga pokok produksi spanduk permeter adalah sebesar Rp. 19.619,- dan penetapan harga jual berdasarkan harga pesanan yaitu sebesar Rp. 35.000 sehingga laba yang diperoleh sebesar Rp.15.381 permeter. Sedangkan, berdasarkan metode *job order costing* diperoleh harga pokok produksi spanduk sebesar Rp. 26.877,-. Dengan penetapan harga jual sebesar 25% dari harga produksi maka jumlah harga jual spanduk permeter sebesar Rp. 33.596,- sehingga laba yang diperoleh sebesar Rp. 6.719 permeter. Terdapat selisih perhitungan harga pokok produksi antara perhitungan perusahaan dengan metode *job order costing* karena pada perhitungan perusahaan tidak memasukan semua biaya overhead pabrik.

- 2) Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lusi Aprilia Murti (2015) dengan penelitian yang berjudul “ Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Job Order Costing* pada CV.Pitulas Semarang“ dengan menggunakan metode kuantitatif.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis:

1. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dibuat sama-sama membandingkan harga pokok produksi yang dibuat oleh perusahaan atau usaha dengan standar akuntansi.
2. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kuantitatif, yang pengumpulan datanya melalui survei atau melalui sumbernya langsung.
3. Kerangka analisis yang akan digunakan penulis hampir sama dengan kerangka analisis yang dibuat oleh peneliti terdahulu.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis:

1. Objek penelitian yang dilakukan berbeda antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.
2. Lokasi penelitian yang berbeda antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.
3. Waktu dan tahun penelitian yang berbeda.
4. Penelitian terdahulu hanya menggunakan data primer, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan data primer dan sekunder.
5. Penelitian terdahulu mengacu pada laba perusahaan, namun pada penelitian yang akan dilakukan penulis mengacu pada penentuan biaya produksi berdasarkan pesanan yang benar.

6. Penelitian terdahulu tidak menggunakan tabel perbandingan antara perhitungan yang dibuat oleh perusahaan dengan yang dibuat penulis.

Hasil dari penelitian terdahulu adalah berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* hasilnya lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan menurut perusahaan. Selisih tersebut dititik beratkan pada biaya tenaga kerja langsung yang sudah diproses pada metode *job order costing* sedangkan pada perusahaan tidak menghitung berdasarkan proposional.

3) Penelitian terdahulu yang dilakukan Adia Adi Prabowo yang berjudul “ Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*) pada UD Adi Prima Karsa Daerah Istimewa Yogyakarta”, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Persamaan kedua penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.
2. Persamaan dalam menggunakan data juga sama-sama menggunakan data primer.
3. Kedua penelitian ini juga sama-sama membandingkan perhitungan yang dibuat oleh perusahaan atau usaha dengan perhitungan metode *job order costing*.
4. Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan tabel perbandingan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, yaitu:

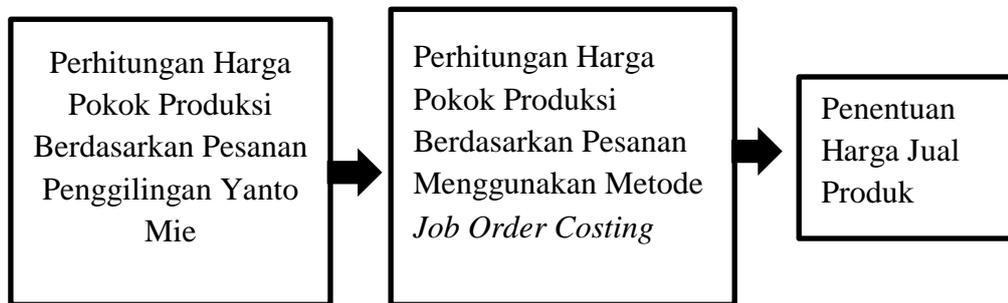
1. Perbedaan antara penelitian terdahulu dan yang akan dilakukan penulis adalah pada objek penelitian.
2. Waktu, tempat atau lokasi dan tahun yang berbeda antara penelitian terdahulu dan yang akan dilakukan penulis.
3. Perbedaan pada tabel perbandingannya, penelitian terdahulu tidak menjelaskan kenapa terdapat selisih antara perhitungan harga pokok yang dibuat oleh perusahaan dengan yang dibuat oleh penulis dalam penelitian yang akan dilakukan.

Hasil dari penelitian terdahulu adalah perhitungan yang dibuat Perusahaan dalam menetapkan harga pokok produksi tidak di catat dalam bentuk kartu pesanan dan dalam menentukan harga pokok produksi hanya berdasarkan penentuan di awal dengan perhitungan prosentase untuk biaya overhead pabrik.

2.3 Kerangka Analisis

Dalam penelitian ini penulis membuat sebuah kerangka analisis sebagai susunan penelitian, agar penelitian ini berjalan teratur dengan hasil dan tujuan yang sesuai dengan harapan. Kerangka analisis sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Analisis



Dalam kerangka analisis ini penulis mencoba untuk menjelaskan bahwa alur penelitian ini adalah pengamatan pada objek penelitian, yaitu usaha Penggilingan Yanto Mie, penelitian ini difokuskan pada laporan perhitungan harga pokok produksi usaha tersebut, penelitian ini menggunakan metode job order costing sebagai pedoman atau acuan penyusunan hasil penelitian pada usaha Penggilingan Yanto Mie di Muara Bangkahulu dan juga perhitungan menggunakan *job order costing* sebagai dasar perhitungan dan penentuan harga jual produk yang di hasilkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Objek yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah Penggilingan Yanto Mie yang termasuk dalam usaha kuliner atau sumber pangan. Letak usaha ini di Perumahan Grand Kopri Blok A No 88, Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data penelitian yang didapat secara langsung atau melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dengan data yang diperlukan seperti, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead. Dimana jenis penelitian ini merupakan proses pengukuran antara pengamatan atau survei dan perhitungan sebuah data yang didapat. Dalam penelitian ini jenis penelitian kuantitatif mengambil metode survei dengan penelitian yang dilakukan untuk mengambil sampel dari sumber secara langsung, untuk menemukan jawaban dari sebuah permasalahan.

3.2 Definisi Operasional

1. Harga pokok pesanan (*job order costing*) merupakan metode perhitungan harga pokok di mana biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk suatu produk tertentu yang dapat dipisahkan identitas masing-masing produk dan ditentukan harga pokoknya secara sendiri-sendiri atau pengumpulan biaya produksi untuk menentukan harga pokok produk pada usaha yang menghasilkan produk atas dasar pesanan pada objek Penggilingan Yanto Mie di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

2. Biaya bahan baku adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli atau mendapatkan bahan baku untuk memproduksi suatu produk atau barang yang siap dijual objek Penggilingan Yanto Mie di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.
3. Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang melakukan pekerjaan pembuatan bahan baku langsung menjadi produk siap jual objek Penggilingan Yanto Mie di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.
4. Biaya overhead adalah pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan, namun biaya tersebut tidak berkaitan secara langsung dengan proses produksi barang objek Penggilingan Yanto Mie di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan penelitian yang diadakan secara langsung dilapangan kepada objek yang akan diteliti atau dengan cara mendatangi secara langsung tempat objek penelitian, yaitu di Penggilingan Yanto Mie.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Wawancara terjadi dengan adanya komunikasi bolak-balik antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, untuk mendapatkan data yang diinginkan. Jadi dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung

kepada pemilik usaha Penggilingan Yanto Mie untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau berasal dari sumbernya langsung. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Sumber data yang digunakan adalah data primer dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan dari hasil wawancara, yang terdiri dari sejarah singkat Penggilingan Yanto Mie, proses produksi dan laporan harga pokok produksi berdasarkan pesanan pada bulan Agustus 2022.

3.4 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Harga pokok pesanan (*job order costing*) merupakan metode perhitungan harga pokok di mana biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk suatu produk tertentu yang dapat dipisahkan identitas masing-masing produk dan ditentukan harga pokoknya secara sendiri-sendiri atau pengumpulan biaya produksi untuk menentukan harga pokok produk pada usaha yang menghasilkan produk atas dasar pesanan. Menurut Mulyadi (2016:40) informasi harga pokok produksi untuk setiap pesanan berguna bagi manajemen dalam memperhitungkan penerimaan pesanan.

Menggunakan metode harga pokok pesanan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Tujuan produksi adalah melayani pesanan pelanggan yang bentuk dan jumlahnya tergantung pada spesifikasi pemesan, sifat produksinya terputus-putus dan tiap-tiap pesanan dapat dipisahkan identitasnya secara jelas.
- b. Jumlah total harga pokok produksi untuk pesanan tertentu dihitung pada saat pesanan yang bersangkutan selesai.
- c. Biaya per unit dihitung, dengan membagi total biaya produksi yang terdiri dari: bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead dibebankan, dengan total unit yang dipesan.
- d. Akumulasi biaya pada umumnya menggunakan biaya normal (Bustami & Nurlela 2010:61).

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan

Rumus perhitungan harga pokok produksi pada bulan Agustus dengan metode *job order costing* menurut teori Mulyadi (2016:40) informasi harga pokok produksi untuk setiap pesanan berguna bagi manajemen dalam memperhitungkan penerimaan pesanan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rumus perhitungan harga pokok produksi menggunakan *job order costing* menurut Mulyadi (2016).

Biaya produksi pesanan:	
Taksiran Biaya bahan baku	xxx
Taksiran Biaya tenaga kerja	xxx
Taksiran Biaya overhead pabrik	<u>xxx+</u>

Taksiran Total biaya produksi	xxx
Biaya non produksi:	
Taksiran Biaya administrasi dan umum	xxx
Taksiran Biaya pemasaran	<u>xxx +</u>
Taksiran Total biaya non produksi	<u>xxx</u>
Total harga pokok pesanan	xxx

2. Menentukan Harga Jual Menurut Mulyadi (2016: 39)

Tabel 4. Rumus Menentukan Harga Jual Menurut Mulyadi (2016: 39).

Taksiran biaya produksi untuk pesanan	xxx
Taksiran biaya non produksi yang dibebankan kepada pemesan	xxx+
Taksiran total biaya pesanan	xxx
Laba yang diinginkan	xxx+
Taksira harga jual yang dibebankan	xxx

3. Tabel Perbandingan

Tabel 5. Perbandingan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Menurut Perhitungan Perusahaan Dan Menurut Perhitungan Penulis menggunakan *Job Oerder Costing*

	Menurut Usaha Penggilingan Yanto Mie	Menurut Mulyadi (2016)	Selisih	Keterangan

Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan				
Harga Jual				
Laba				

Penulis membuat tabel perbandingan ini untuk mempermudah dalam menjelaskan kesimpulan terhadap penelitian yang dibuat oleh penulis itu sendiri. Dari tabel itu sendiri dapat dilihat berapa selisih perhitungan harga pokok nya dan dapat di ketahui kenapa terdapat selisih antara perhitungan yang dibuat oleh usaha Penggilingan Yanto Mie dengan metode *job order costing*.